

INFO MEMO

HASIL SEMBILAN BULAN TAHUN 2023 (TIDAK DIAUDIT)

KODE SAHAM:

IDX : MTEL

KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM:

PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk : 71.85%
Publik : 28.15%

CREDIT RATING:

Pefindo : idAAA (Stable)

Sorotan

- PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk (“Mitratel” atau “Perseroan”) mencatatkan Pendapatan pada 9M23 sebesar Rp 6.273 miliar atau tumbuh sebesar 11,9% YoY, EBITDA dan Laba Bersih masing-masing tumbuh sebesar 14,8% YoY dan 16,6% YoY. Margin EBITDA dan Laba Bersih mengalami peningkatan masing-masing sebesar 2,1 ppt menjadi 80,6% dan 0,9 ppt menjadi 22,8%.
- *Tower Leasing* atau penyewaan menara masih menjadi faktor pendorong pertumbuhan utama Perseroan. Adapun portofolio ini mencatatkan Pendapatan sebesar Rp 5.220 miliar atau tumbuh sebesar 13,7% YoY yang didorong akuisisi menara, penambahan menara secara organik serta kolokasi dan *tenant*. Dengan jumlah 37.091 menara yang telah dimiliki, Mitratel mempertahankan posisinya sebagai penyedia menara terbesar di Asia Tenggara.
- Perseroan memperluas portofolio di sektor *fiber optic* dengan membangun 12.401 km secara organik per 9M23, menjadikan total panjang serat optik menjadi 29.042 km pada sembilan bulan tahun 2023.

Ikhtisar Keuangan

Indikator Utama (Rp. Miliar)	YoY		
	9M23	9M22	Pertumbuhan (%)
Pendapatan	6.273	5.607	11,9
Beban	3.614	3.367	7,3
Laba Operasi	2.659	2.240	18,7
EBITDA	5.054	4.402	14,8
Margin EBITDA (%)	80,6	78,5	2,1 ppt
Laba bersih	1.430	1.227	16,6
Margin Laba Bersih (%)	22,8	21,9	0,9 ppt

Ikhtisar Operasional

Indikator Utama (Tenant)	YoY		
	9M23	9M22	Pertumbuhan (%)
<i>Tower</i>	37.091	35.051	5,8
<i>Colocation</i>	18.613	15.339	21,3
<i>Tenant</i>	55.704	50.390	10,5
<i>Reseller</i>	2.818	2.802	0,6
<i>Tenant Inc. Reseller</i>	58.522	53.192	10,0
<i>Tenancy Ratio (x)</i>	1,50	1,44	0,06 ppt
<i>Fiber (km)</i>	29.042	-	-

Investor Relations

PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk
Telkom Landmark Tower, 25-27th Floor
Jl. Gatot Subroto Kav. 52, Jakarta 12710
Phone : 62 21 27933363
Fax : 62 21 22770817
Email : investor.relations@mitratel.co.id
Website : www.mitratel.co.id

SANGGAHAN

Dokumen ini berisi kondisi keuangan dan hasil operasi, dan mungkin juga berisi proyeksi, rencana, strategi, dan tujuan Perseroan, yang akan diberlakukan sebagai pernyataan berwawasan ke depan dalam arti: hukum yang berlaku. Pernyataan berwawasan ke depan, menurut sifatnya, melibatkan risiko dan ketidakpastian yang dapat menyebabkan hasil actual dan pengembangan untuk berbeda secara material dari yang diungkapkan atau tersirat dalam pernyataan ini. PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk tidak menjamin bahwa tindakan apa pun, yang mungkin diambil dengan mengandalkan dokumen ini, akan membawa hasil tertentu sebagaimana diharapkan.

PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk SEMBILAN BULAN TAHUN 2023 (TIDAK DIAUDIT)

Pendapatan

Indikator Utama (Rp. Miliar)	YoY		
	9M23	9M22	Growth (%)
<i>Tower leasing</i>	5.220	4.590	13,7
<i>Reseller</i>	459	485	(5,5)
<i>Fiber</i>	145	-	-
<i>Tower-Related Business</i>	450	531	(15,3)
Total	6.273	5.607	11,9

Pada sembilan bulan tahun 2023, pendapatan konsolidasian Mitratel tumbuh sebesar 11,9% YoY menjadi Rp 6.273 miliar dengan *Tower leasing* yang terus menjadi pendorong pertumbuhan. Rincian pendapatan adalah sebagai berikut:

- ***Tower leasing*** meningkat 13,7% YoY menjadi Rp 5.220 miliar didorong oleh penambahan *tenant* dan kolokasi secara organik dan inorganik, termasuk dari akuisisi menara Indosat pada kuartal pertama tahun 2023.
- ***Reseller*** mengalami penurunan 5,5% YoY dengan pendapatan Rp 459 miliar, dimana secara bertahap Perseroan mengurangi proporsi bisnis ini.
- ***Fiber*** membukukan pendapatan sebesar Rp 145 miliar selama periode sembilan bulan tahun 2023.
- ***Tower-Related Businesses*** membukukan pendapatan sebesar Rp 450 miliar atau turun 15,3% YoY dimana Perseroan lebih selektif dalam memilih peluang bisnis *tower-related* yang memiliki margin lebih tinggi.

Beban

Indikator Utama (Rp. Miliar)	YoY		
	9M23	9M22	Pertumbuhan (%)
Beban Operasional			
Perencanaan, operasional dan pemeliharaan menara telekomunikasi	386	356	8,3
Konstruksi dan manajemen proyek	362	437	(17,1)
Beban umum dan administratif	198	183	8,5
Beban kompensasi karyawan	212	199	6,5
Beban lainnya	61	30	104,6
Total Beban Operasional	1.220	1.205	1,2
Depresiasi	1.211	1.179	2,7
Amortisasi	1.183	983	20,4
Total Beban	3.614	3.367	7,3

Mitratel mencatat total beban sebesar Rp 3.614 miliar yang meningkat 7,3% YoY, dengan Beban Operasional naik sebesar 1,2% YoY menjadi Rp 1.220 miliar. Rincian beban adalah sebagai berikut:

- **Perencanaan, pengoperasian dan pemeliharaan menara telekomunikasi** meningkat 8,3% YoY menjadi Rp 386 miliar, atau tumbuh lebih rendah dari Pendapatan. Hal ini sejalan dengan keberhasilan pengelolaan biaya perencanaan, pengoperasian dan pemeliharaan yang efisien sebagai komitmen untuk tetap menjaga tingkat profitabilitas.
- **Konstruksi dan manajemen proyek** turun 17,1%, hal ini sejalan dengan strategi Perseroan untuk lebih selektif dalam memilih pekerjaan *Tower Related Business* yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi.
- **Beban kompensasi karyawan** naik 6,5% menjadi Rp 212 miliar didorong oleh kenaikan insentif pajak karyawan atas perubahan tarif perpajakan serta tunjangan karyawan mengacu kepada kebijakan perpajakan terkini yang berlaku. Perusahaan akan tetap menjaga efisiensi dan efektivitas proses, adaptif terhadap dinamika bisnis, serta mengutamakan kualitas layanan kepada pelanggan.
- **Beban umum dan administrasi** sebesar Rp 198 miliar atau meningkat 8,5% YoY didorong oleh biaya konsultan.
- **Depresiasi** meningkat 2,7% YoY menjadi Rp 1.211 miliar atas penambahan aset menara telekomunikasi yang diperoleh dari akuisisi dan menara organik baru sepanjang sembilan bulan tahun 2023. Tingkat depresiasi juga turut disebabkan oleh perubahan kebijakan penyusutan aset dari 30 tahun menjadi 40 tahun yang mulai efektif diterapkan per 4Q22. Kenaikan **amortisasi** sebesar 20,4% YoY menjadi 1.183 miliar, terutama berasal dari penambahan kontrak sewa tanah menara yang diakuisisi dan pembangunan menara telekomunikasi sepanjang periode sembilan bulan tahun 2023.
- **Beban lainnya** naik 104,6% YoY menjadi Rp61 miliar, terutama karena adanya pembalikan Beban Penyisihan Piutang Usaha (BPPU) di tahun sebelumnya yang didorong oleh peningkatan kolektabilitas piutang

EBITDA dan Laba Bersih

Selama sembilan bulan tahun 2023, EBITDA tumbuh 14,8% YoY menjadi Rp 5.054 miliar dengan margin EBITDA yang meningkat menjadi 80,6% dari 78,5% pada tahun sebelumnya. Peningkatan margin EBITDA mencerminkan efisiensi operasional Perusahaan yang semakin baik. Selanjutnya, Perseroan mencatatkan laba bersih sebesar Rp 1.430 miliar atau meningkat 16,6% YoY dengan margin laba bersih sebesar 22,8% dibandingkan dengan 21,9% pada tahun sebelumnya.

Posisi Keuangan

Indikator Utama (Rp. Miliar)	Akhir		
	9M23	FY22	Pertumbuhan (%)
Total Aset	56.353	56.072	0,5
Total Liabilitas	22.894	22.264	2,8
Total Ekuitas	33.459	33.808	(1,0)

- Total aset pada sembilan bulan tahun 2023 mencapai Rp 56.353 miliar atau naik sebesar 0,5%, hal ini didorong oleh peningkatan aset tetap baik dari kegiatan organik maupun anorganik dan penggunaan dana IPO.
- Total liabilitas pada sembilan bulan tahun 2023 naik 2,8% menjadi Rp 22.894 miliar, hal ini disebabkan oleh penerbitan Medium Term Notes (MTN) sebagai upaya refinancing.
- Ekuitas turun sebesar 1,0% menjadi Rp 33.459 miliar terutama disebabkan oleh pembayaran dividen sebesar 99% dari Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku 2022, atas periode sembilan bulan tahun 2023.

Arus Kas

Indikator Utama (Rp. Miliar)	YoY		
	9M23	9M22	Pertumbuhan (%)
Cash Flows from Operating Activities	3.349	3.550	(5,7)
Cash Flows from/(used in) Investing Activities	(3.701)	(10.088)	(63,3)
Cash Flow from/(used in) Financing Activities	(3.548)	(7.192)	(50,7)
Net Increase (Decreased) in Cash & Cash Equivalents	(3.899)	(13.730)	(71,6)
Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year	6.339	19.133	66,9
Cash and Cash Equivalents at End of Period	2.439	5.403	(54,9)

- Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasional selama periode tersebut sebesar Rp 3.349 miliar atau turun 5,7% YoY. Penerimaan kas bersih atas pendapatan dari konsumen naik sebesar 5,5% YoY, adapun terjadinya penurunan kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasional utamanya disebabkan oleh belum diterimanya lebih bayar PPN yang saat ini masih dalam proses restitusi.
- Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi turun 63,3% pada periode sembilan bulan tahun 2023 sebesar Rp 1.901 miliar dikarenakan pengeluaran kas terkait akuisisi 997 menara telekomunikasi dari Indosat di kuartal pertama tahun 2023.
- Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan turun 50,7% YoY dikarenakan *refinancing* yang dilakukan Perseroan serta pembayaran pinjaman yang lebih rendah dibandingkan dengan tahun sebelumnya.
- Kas dan Setara Kas pada Akhir Periode turun sebesar 54,9% YoY dikarenakan penggunaan kas perolehan dana dari aksi korporasi Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) untuk kebutuhan organik maupun anorganik akan menara serta modal kerja Perseroan.

Debt

Currencies (Rp. Miliar)	Akhir		
	9M23	FY22	Pertumbuhan (%)
Debt	15.663	15.290	2,4

Debt Perseroan mencapai Rp 15.663 miliar pada sembilan bulan 2023 naik 2,4% YoY dibandingkan akhir tahun 2022. Seluruh utang Mitratel dalam mata uang Rupiah terdiri dari utang bank jangka pendek, jangka panjang serta *Medium Term Notes*. Dikarenakan semua pinjaman dalam mata uang Rupiah sehingga Mitratel tidak memiliki eksposur terhadap risiko mata uang asing.

Restrukturisasi portofolio pinjaman turut menghasilkan peningkatan signifikan dalam komposisinya, dimana pinjaman *fixed-rate* mencapai 42% dan pinjaman dengan *floating-rate* mencapai 58% dari total pinjaman.

Rasio utang terhadap ekuitas ("DER") dan rasio utang bersih terhadap EBITDA Mitratel masih relatif terkendali pada level 46,8% dan 1,9x.

Gearing Ratio

Rasio (%)	Akhir		
	9M23	FY22	Pertumbuhan (ppt)
Utang Bersih terhadap Ekuitas	39,5	26,4	13,1
Utang terhadap Ekuitas	46,8	45,2	21,6
Utang Bersih terhadap EBITDA (kali)	1,9	1,5	0,4
Utang terhadap EBITDA (kali)	2,3	2,5	(0,2)

Catatan:

- Utang Bersih terhadap Ekuitas dihitung dari Total Utang dikurangi Kas dan Setara Kas kemudian dibagi Total Ekuitas.
- Utang terhadap Ekuitas adalah Total Utang dibagi Total Ekuitas.
- Utang Bersih terhadap EBITDA dihitung dari Total Utang dikurangi Kas dan Setara Kas kemudian dibagi EBITDA tahunan.
- Utang terhadap EBITDA adalah Total Utang dibagi EBITDA tahunan.

Rasio Keuangan

Rasio (%)	Akhir		
	9M23	9M22	Pertumbuhan (ppt)
Margin EBIT	42,4	38,7	3,7
Margin EBITDA	80,6	78,5	2,1
Margin Laba Bersih	22,8	21,9	0,9

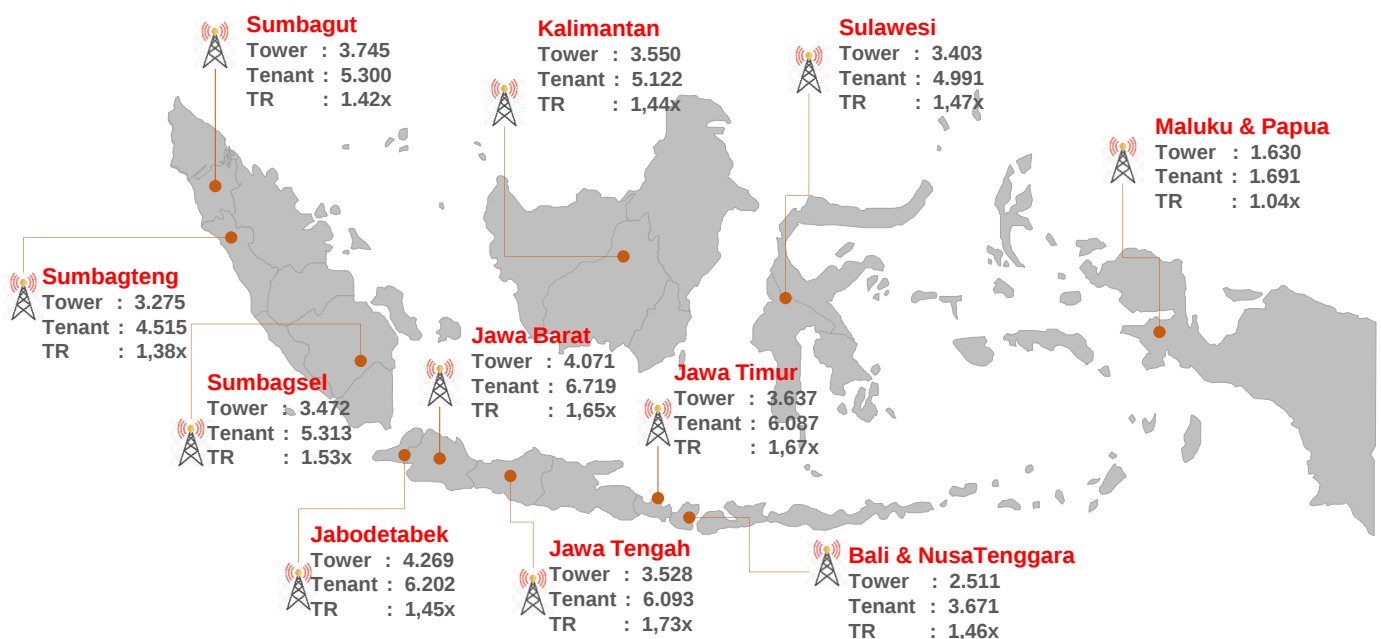
Rasio (%)	Akhir		
	9M23	FY22	Pertumbuhan (ppt)
Rasio Lancar	48,4	77,3	(28,9)
Liabilitas terhadap Ekuitas	68,4	65,9	2,5
Return on Assets	3,5	3,2	0,3
Return on Equity	6,1	5,3	0,8

Catatan:

- Margin EBIT dihitung atas EBIT dibagi dengan Pendapatan
- EBIT adalah Laba Sebelum Biaya Pendanaan dan Pajak
- Margin EBITDA dihitung atas EBITDA dibagi dengan Pendapatan
- EBITDA dihitung atas Laba Usaha ditambah Penyusutan dan Amortisasi
- Margin Laba Bersih dihitung atas Laba Tahun Berjalan dibagi dengan Pendapatan
- Rasio Lancar adalah Aset Lancar dibagi dengan Liabilitas Jangka Pendek
- Return on Assets dihitung atas Laba Tahun Berjalan dibagi dengan Total Aset
- Return on Equity dihitung atas Laba Tahun Berjalan dibagi dengan Total Ekuitas

PORTOFOLIO PERSEROAN

Per 9M23, Mitratel telah memiliki 37.091 menara di seluruh wilayah di Indonesia. Selama sembilan bulan tahun 2023 Mitratel membangun 481 menara baru serta menambah lebih dari 1.000 menara melalui akuisisi dan menjadikan Mitratel sebagai penyedia menara terbesar di Asia Tenggara dari sisi jumlah kepemilikan menara. Portofolio Mitratel termasuk 15.505 menara di Jawa dan 21.586 menara berada di luar Jawa atau sekitar 58% dari total menara. Pertumbuhan penambahan *tenant* di luar Jawa sebesar 11%, lebih tinggi dibandingkan di Jawa yang sebesar 10%. Hal ini menunjukkan bahwa strategi Perseroan untuk ekspansi dan mengoptimalkan pertumbuhan di luar Jawa sesuai dengan strategi ekspansi dari operator seluler di Indonesia. Di bawah ini adalah peta persebaran lokasi menara Mitratel di Indonesia.



Mitratel telah menjadi konsolidator menara yang utama di Indonesia dengan keberhasilan melakukan akuisisi lebih dari 21.000 menara selama 5 tahun terakhir. Di luar penyedia menara di Tiongkok dan Rusia, posisi Mitratel dalam hal kepemilikan menara berada di posisi 12 besar secara global. Portofolio Mitratel merupakan keunggulan kompetitif yang unik dan sulit ditiru oleh *tower provider* lainnya mengingat jumlah dan sebaran menara yang masif dan sejalan dengan ekspansi operator-operator seluler besar di Indonesia termasuk ke luar Jawa.

Setelah Perseroan berhasil melakukan penggelaran *fiber optic* untuk memberikan layanan dan *value* yang lebih baik bagi para operator seluler, Mitratel juga melakukan kegiatan akuisisi jaringan *fiber optic* untuk melengkapi cakupan portofolio yang saat ini dimiliki. Permintaan terkait layanan menara yang terkoneksi *fiber optic* akan semakin besar didorong oleh kebutuhan operator seluler dalam menyediakan layanan dengan latensi rendah.

STRATEGI PERSEROAN

Strategi Perseroan disusun untuk mengakselerasi pertumbuhan perseroan sesuai target yang sudah disusun untuk tahun 2023. Kepemimpinan Perseroan di pasar menara telekomunikasi Indonesia menjadi keunggulan kompetitif yang dapat dimaksimalkan untuk memberikan layanan yang semakin kaya di ekosistem menara. Fundamental Perseroan juga terus ditingkatkan melalui pengembangan talenta yang siap dan sesuai dengan rencana pertumbuhan Perseroan.

Menjaga Kepemimpinan di Industri Menara melalui Digitalisasi

Di sembilan bulan tahun 2023 ini, Mitratel telah berhasil mengimplementasikan *Marketing Analytics Tools* untuk mendukung program *proactive consultative selling*, dimana perseroan dapat memberikan rekomendasi dengan cepat dan tepat bagi pelanggan dalam menentukan lokasi yang potensial bagi operator seluler untuk mendapatkan keuntungan di area sekitar melalui pembangunan menara baru atau kolokasi.

Salah satu tantangan operator seluler saat ini adalah bagaimana bisa meningkatkan kapasitas dan cakupan dengan cepat dan tepat untuk mendapatkan basis pelanggan. Mitratel sebagai pemimpin pasar dengan jumlah menara sebanyak 37.091 menara di sembilan bulan tahun 2023 dan tersebar di lokasi-lokasi strategis di seluruh Indonesia menjadi tujuan utama para operator seluler untuk mengembangkan jaringan seluler mereka. Melalui sistem perangkat lunak baru di sisi marketing membantu Mitratel untuk menangkap peluang tersebut dengan lebih agresif.

Bisnis Fiberisasi menjadi Tumpuan Pertumbuhan Baru

Fiberisasi perangkat di menara menjadi salah satu fokus penting dari para operator seluler untuk meningkatkan kapasitas jaringan seluler mereka. Hal ini dapat mendukung operator seluler untuk menangkap peluang peningkatan kebutuhan data dari para pelanggan dan meningkatkan pendapatan di lokasi-lokasi tersebut.

Perseroan saat ini telah memiliki *fiber optic* sepanjang 29.042 km, dimana 6.012 km diantaranya berasal dari akuisisi di akhir tahun 2022. Pertumbuhan bisnis *fiber optic* yang sangat pesat menjadi *milestone* penting bagi perusahaan untuk melengkapi layanan menara perseroan dengan *value added services* berupa jaringan konektivitas yang handal bagi operator seluler.

Konsolidator Utama Yang Lebih Baik di Industri

Keberhasilan Perseroan dalam melakukan konsolidasi menara selama 5 tahun terakhir telah menunjukkan bahwa Mitratel merupakan konsolidator terbesar di regional dengan akuisisi lebih dari 21.000 aset menara dan 6.012 km aset *fiber optic*. Selama sembilan bulan di tahun 2023 Mitratel terus melakukan konsolidasi di pasar dan menjadi pilihan utama bagi para pemilik menara untuk bertransaksi termasuk akuisisi 54 menara dari XL ini pada bulan September. Hal ini dikarenakan Mitratel masih memiliki neraca keuangan yang sehat dengan *Net Debt to EBITDA* 1,9 sebagai modal untuk menjalankan melakukan investasi.

Operator seluler saat ini sudah mulai melakukan divestasi aset di luar aset menara seperti aset *fiber optic* dan sistem *backup power*. Kami percaya bahwa saat ini konsolidator yang paling sesuai dan berpotensi besar adalah Perusahaan menara seperti Mitratel. Sehingga dalam hal ini secara alami perusahaan menara

memang dituntut bertransformasi menjadi perusahaan penyedia infrastruktur pendukung operator seluler secara *end-to-end*.

Pengembangan Sumber Daya Manusia berbasis Produktivitas

Perseroan sangat fokus dalam menjaga tingkat produktivitas setiap karyawan Perusahaan dengan memonitoring rasio Revenue per FTE dan EBITDA per FTE dimana nilai sembilan bulan tahun 2023 ini sekitar Rp 13,3 miliar Revenue per FTE dan Rp 10,7 miliar EBITDA per FTE. Hal tersebut merupakan yang tertinggi dibandingkan kompetitor perseroan saat ini di industri menara di Indonesia. Kinerja ini tentu didukung oleh pola pengembangan sumberdaya manusia yang fokus agar karyawan dapat secara maksimal berkontribusi bagi perkembangan Perusahaan.

Program pengembangan tersebut antara lain adalah pengembangan tingkat pendidikan formal melalui beasiswa, pengembangan kapabilitas melalui program training tematik, pengembangan ruang kolaborasi digital untuk meningkatkan produktivitas, pengembangan talenta-talenta baru dan pengembangan program keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan karyawan. Melalui program-program tersebut Mitratel berhasil membuktikan menjadi Perusahaan menara yang paling produktif di sisi karyawannya.

Meningkatkan Tata Kelola Perseroan dengan Lebih Baik

Di samping sertifikasi standardisasi yang dimiliki seperti 9001:2015 tentang Quality Management System, 45001:2018 tentang Occupational Health and Safety Management, ISO 31000:2018 tentang Enterprise Risk Management, dan ISO 27001:2013 tentang Information Security. Mitratel saat ini sudah mengimplementasikan *whistle-blowing system* (WBS) untuk memastikan bahwa pengawasan terhadap tata kelola perusahaan yang lebih baik dapat dimonitoring oleh seluruh pemangku kepentingan perusahaan.

Selain itu, ke depannya, Perseroan akan menambahkan beberapa sertifikasi terkait sistem pengelolaan lingkungan, sistem pengelolaan anti korupsi, sistem pengelolaan aset, dan standar tanggung jawab sosial. Melalui tata kelola perusahaan yang lebih baik, perseroan yakin bahwa tingkat kepatuhan terhadap aturan internal dan eksternal dapat terjaga dengan baik sehingga bisa menurunkan tingkat risiko perusahaan.

Inisiatif ESG, Keberlanjutan Bisnis, Penghargaan dan Pengakuan

Melalui program ESG dan keberlanjutan bisnis, Perseroan berupaya menciptakan sinergi antar pemangku kepentingan untuk berkontribusi dalam menjaga kelestarian lingkungan, kemajuan sosial, pengembangan tata kelola dan keberlanjutan bisnis. Berikut adalah perkembangan terbaru terkait hal tersebut:

1. Sebagai tindak lanjut atas penerapan prinsip keberlanjutan, Mitratel memiliki kebijakan dan strategi keberlanjutan yang merupakan landasan kebijakan bagi kegiatan usaha dan investasi yang sejalan dengan komitmen keberlanjutan Mitratel serta menjadi referensi bagi Mitratel dalam berinteraksi dengan berbagai pemangku kepentingan. Penyusunan kebijakan dan strategi keberlanjutan Perseroan melibatkan manajemen dan berbagai fungsi di internal Mitratel serta dipandu oleh tenaga ahli keberlanjutan yang independen. Kebijakan dan strategi keberlanjutan dalam perumusannya memperhatikan prinsip-prinsip tanggung jawab sosial dan lingkungan yang berlaku seperti ISO 26000 *Guidance on Social Responsibility*, *Global Reporting Initiative (GRI) Standards*, SDG, dan AA1000 *Stakeholder Engagement Standard (SES)*.
2. Perseroan mempertimbangkan bahwa pengelolaan emisi GRK sangat penting untuk mitigasi perubahan iklim di Indonesia. Maka dari itu, Mitratel mulai menghitung emisi GRK yang dihasilkan oleh kegiatan operasional di menara sejak tahun 2020. Emisi GRK Perseroan berasal dari bahan bakar diesel yang digunakan oleh generator pada menara telekomunikasi dan penggunaan jaringan listrik pada menara telekomunikasi. Mitratel mendata dan memantau emisi cakupan 1 dan 2, masing-masing timbul dari penggunaan generator diesel di menara dan jaringan listrik menara.
3. Mitratel telah menjalankan beberapa inisiatif untuk mengurangi jejak lingkungan, salah satunya dengan melakukan penggantian baterai pada menara rooftop dari jenis VRLA (Valve Regulated Lead–Acid) menjadi litium yang memiliki daya tahan lebih panjang sehingga mengurangi limbah sampah. Kami berupaya untuk terus mengurangi jumlah emisi yang dihasilkan secara langsung dari operasi kami di masa mendatang.
4. Sepanjang kuartal ketiga tahun 2023, Mitratel secara berkelanjutan berkontribusi dalam bidang pendidikan, keagamaan serta peningkatan kapasitas sumber daya manusia lainnya sebagai bentuk Corporate Social Responsibility (CSR).
5. Pada tanggal 20 September 2023, Mitratel telah menerima dua penghargaan sekaligus dalam ajang IDX Channel Anugerah Inovasi Indonesia (ICAI) 2023 dalam ajang apresiasi inovasi di kalangan emiten pasar modal nasional tersebut, Mitratel didapuk sebagai pemenang untuk Penghargaan Terbaik Kategori Proses Internal dengan inovasi “Aplikasi Marketing Analytic Tools” dan Penghargaan Utama Kategori Produk & Model Bisnis dengan inovasi “Produk Power as a Service”.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 (Unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas - neto	2.439.290	6.338.773	Cash and cash equivalents - net
Kas yang dibatasi penggunaannya	-	15.408	Restricted cash
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	212.120	200.050	Financial asset at fair value through profit or loss
Piutang usaha - neto			Trade receivables - net
Pihak berelasi	1.362.878	865.240	Related parties
Pihak ketiga	466.235	184.993	Third parties
Beban dibayar di muka	111.621	76.876	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	440.649	169.273	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya - neto	149.125	35.825	Other current asset - net
Total Aset Lancar	5.181.918	7.886.438	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	41.733.687	39.328.413	Fixed assets - net
Aset hak-guna - neto	7.242.747	6.928.087	Right-of-use assets - net
Uang muka			Advance payments for purchase of fixed assets - net
pembelian aset tetap - neto	30.461	62.293	Prepaid expenses - net of current portion
Beban dibayar di muka - setelah dikurangi bagian lancar	19.201	25.011	Intangible assets - net
Aset takberwujud - neto	833.830	922.288	Goodwill
Goodwill	466.719	466.719	Deferred tax assets
Aset pajak tangguhan	166	122	Other non-current assets
Aset tidak lancar lainnya	843.717	452.188	
Total Aset Tidak Lancar	51.170.528	48.185.121	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	56.352.446	56.071.559	TOTAL ASSETS

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 (Unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Surat utang jangka menengah	547.707	-	Medium-term notes
Pinjaman jangka pendek	3.000.000	3.300.000	Short-term loan
Utang usaha			Trade payables
Pihak berelasi	221.238	242.370	Related parties
Pihak ketiga	1.099.790	1.649.484	Third parties
Utang lain-lain	19.247	12.542	Other payables
Utang pajak	69.728	74.429	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar	1.552.311	1.052.520	Accrued expenses
Pendapatan diterima di muka			Unearned revenues
Pihak berelasi	1.015.806	618.502	Related parties
Pihak ketiga	679.506	642.827	Third parties
Liabilitas jangka panjang			Current maturities of
jatuh tempo dalam satu tahun:			long-term liabilities:
Pinjaman jangka panjang	2.172.194	2.322.184	Long-term loans
Liabilitas sewa	320.002	285.695	Lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	10.697.529	10.200.553	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang -			Long-term liabilities - net of
setelah dikurangi bagian			current maturities:
jatuh tempo dalam satu tahun:			Long-term loans
Pinjaman jangka panjang	9.942.644	9.667.639	Lease liabilities
Liabilitas sewa	2.065.481	1.935.055	Long-term provision
Provisi jangka panjang	55.223	360.942	Employee benefits liabilities
Liabilitas imbalan kerja karyawan	14.049	10.683	Deferred tax liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	118.652	89.253	
Total Liabilitas Jangka Panjang	12.196.049	12.063.572	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	22.893.578	22.264.125	TOTAL LIABILITIES

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
As of September 30, 2023 (Unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	30 September 2023/ September 30, 2023
EKUITAS	
Modal saham - nilai nominal Rp228 per saham (angka penuh) pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022	
Modal dasar – 220.000.000.000 saham pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022	
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 83.539.294.344 saham pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022	19.046.959
Tambahan modal disetor	13.082.011
Saham treasury	(698.990)
Cadangan pembayaran berbasis saham	10.215
Komponen ekuitas lain	(363)
Saldo laba	
Cadangan umum	243.117
Belum ditentukan penggunaannya	1.775.919
TOTAL EKUITAS	33.458.868
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	56.352.446

**31 Desember 2022/
December 31, 2022**

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	EQUITY
		Share capital - Rp228 par value per share (full amount) as of September 30, 2023 and December 31, 2022
		Authorized – 220,000,000,000 shares as of September 30, 2023 and December 31, 2022
		Issued and fully paid share capital - 83,539,294,344 shares as of September 30 2023 and, as of December 31, 2022
		Additional paid-in capital
		Treasury share
		Reserve shared- base payment
		Other components of equity
		Retained earnings
		Appropriated for general reserve
		Unappropriated
		TOTAL EQUITY
		TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2023 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For Nine-Month Periods Ended
September 30, 2023 (Unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada 30 September /
Nine-Month Periods Ended September 30

	2023	2022	
PENDAPATAN	6.273.033	5.606.514	REVENUE
Penyusutan	(1.211.054)	(1.179.022)	Depreciation
Amortisasi	(1.183.031)	(982.759)	Amortization
Perencanaan, operasional, dan pemeliharaan menara telekomunikasi	(385.947)	(356.403)	Planning, operation, and maintenance of telecommunication towers
Konstruksi dan proyek manajemen	(362.069)	(436.802)	Construction and project management
Lain - lain	(60.343)	(50.598)	Others
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(3.202.444)	(3.005.584)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	3.070.589	2.600.930	GROSS INCOME
Beban umum dan administrasi	(198.184)	(182.718)	General and administrative expenses
Beban kompensasi karyawan	(211.937)	(198.955)	Employee compensation expenses
Penghasilan/(beban) usaha lainnya - neto	(1.047)	20.599	Other operating income/(expenses) - net
BEBAN USAHA	(411.168)	(361.074)	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA	2.659.421	2.239.856	OPERATING INCOME
Penghasilan lain-lain	196.763	5.847	Other income
Beban lain-lain	(24.160)	(78.327)	Other expenses
PENGHASILAN/(BEBAN) LAIN-LAIN NETO	172.603	(72.480)	OTHER INCOME/(EXPENSES) - NET
LABA SEBELUM BEBAN PENDANAAN DAN PAJAK	2.832.024	2.167.376	INCOME BEFORE FINANCE COST AND TAX
Penghasilan keuangan	123.661	284.027	Finance income
Beban pendanaan sewa	(117.622)	(109.538)	Finance lease costs
Beban pendanaan	(874.040)	(642.280)	Finance costs
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN	1.964.023	1.699.585	INCOME BEFORE FINAL TAX EXPENSE AND INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK FINAL	(423.443)	(310.805)	FINAL TAX EXPENSE
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	1.540.580	1.388.780	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK - NETO	(110.403)	(162.201)	TAX EXPENSE - NET
LABA TAHUN BERJALAN	1.430.177	1.226.579	INCOME FOR THE YEAR

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2023 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY**
**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For Nine-Month Periods Ended
September 30, 2023 (Unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada 30 September /
Nine-Month Periods Ended September 30

	2023	2022	
PENGHASILAN/(RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Item that will not be reclassified to profit or loss:
(Kerugian)/keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja karyawan	-	-	Actuarial (losses)/gains on employee benefits liabilities
Pajak penghasilan terkait	-	-	Income tax effect
(Rugi)/penghasilan komprehensif lain - setelah pajak	-	-	Other comprehensive (loss)/income - net of tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	1.430.177	1.226.579	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR (angka penuh)			BASIC EARNINGS PER SHARE (full amount)
Dasar	17	15	Basic
Dilusian	17	15	Diluted

PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk. AND ITS SUBSIDIARY CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS For Nine-Month Periods Ended September 30, 2023 (Unaudited) (Expressed in millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)	
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada 30 September / Nine-Month Periods Ended September 30			
	2023	2022	
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari:			Cash receipts from:
Penerimaan kas dari konsumen	6.158.309	5.838.175	Cash received from customers
Penerimaan atas restitusi pajak	43.234	720.357	Receipts from tax refund
Penghasilan pendanaan diterima	123.007	283.076	Finance income received
Pengeluaran kas untuk:			Cash disbursements for:
Pembayaran kas untuk beban usaha	(2.723.523)	(2.938.244)	Payment for operating expenses
Pembayaran pajak	(242.303)	(352.852)	Tax payments
Lain-lain neto	(9.307)	(485)	Others - net
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	3.349.417	3.550.027	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap	(3.693.463)	(9.472.073)	Purchases of fixed assets
Pembayaran atas uang muka pembelian aset tetap	(9.262)	(136.943)	Advance payments for purchase of fixed assets
Penambahan aset takberwujud	(2.650)	(479.354)	Addition of intangible assets
Keuntungan pelepasan aset keuangan	4.820	-	Gain on sale of financial asset
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(3.700.555)	(10.088.370)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman			Proceeds from
jangka pendek	4.000.000	3.300.000	short-term loans
Penerimaan pinjaman			Proceeds from
jangka panjang	2.417.675	1.700.000	long-term loans
Penerimaan dari			Proceeds from
Surat utang jangka menengah	550.000	-	medium-term notes
Pembayaran pinjaman			Repayments
jangka pendek	(4.300.000)	-	of short-term loans
Pembayaran pinjaman			Repayments
jangka panjang	(2.300.872)	(7.487.502)	of long-term loans
Pembayaran dividen kas	(1.767.219)	(966.274)	Payment of cash dividends
Pembayaran liabilitas sewa	(1.242.226)	(2.352.515)	Payments of lease liabilities
Pembayaran bunga	(887.928)	(704.149)	Payments for interests
Pembelian saham treasury	(17.775)	(681.215)	Payments for treasury share
Arus kas neto yang Digunakan untuk aktivitas pendanaan	(3.548.345)	(7.191.655)	Net cash flows used in financing activities
Penurunan neto kas dan setara kas	(3.899.483)	(13.730.000)	Net decrease in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal periode	6.338.773	19.133.193	Cash and cash equivalents at beginning of period
Kas dan setara kas pada akhir periode	2.439.290	5.403.193	Cash and cash equivalents at end of period